

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, struktur utang, biaya politik, volatilitas laba, dan perubahan arus kas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan non-keuangan di Indonesia. Kepemilikan manajerial, struktur utang, biaya politik, volatilitas laba, dan perubahan arus kas merupakan variabel independen. Sedangkan manajemen laba merupakan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan sumber-sumber data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sampel dan dianalisis dengan model regresi *ordinary least square* (OLS). Perusahaan sampel yang digunakan sebesar 122 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, struktur utang, dan biaya politik tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Namun demikian, volatilitas laba dan perubahan arus kas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba. Manajer cenderung meratakan laba yang dilaporkan dengan mengatur komponen akrual dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi laba dengan menaikkan atau menurunkan laba ketika laba tersebut rendah atau tinggi dan untuk mengurangi variansi dari laba yang dilaporkan. Perusahaan dengan volatilitas laba rendah dan perubahan arus kas rendah menunjukkan adanya indikasi praktik manajemen laba.

Kata kunci : Akrual diskresioner, *leverage*, manajemen laba, perusahaan non-keuangan Indonesia, kepemilikan manajerial, biaya politik.